

PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN MELALUI SOSIALISASI
PEMILAHAN SAMPAH PADA SISWA SDN 1 PADAK GUAR

*IMPROVING ENVIRONMENTAL AWARENESS THROUGH THE SOCIALIZATION
OF WASTE SORTING FOR STUDENTS OF SDN 1 PADAK GUAR*

Mohamad Prasetyo^{1*}, Mursal Ghazali², Muhammad Saparul Imam³, Lila Putri⁴, Dimas Fatih Ariyanto⁵, Firda Mardatillah⁶, Ihda Adhevina⁷, Alfita Hardianti⁸, Fitriani⁹, Rika Silva Utami¹⁰, Isroqul Ihsan Araruna¹¹

Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel	
Korespondensi*	: Prasetyomohamad334@Gmail.com
Tanggal Publikasi	: 27 April 2025
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v3i2.6761

ABSTRAK

Kesadaran lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kelestarian alam sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa melalui sosialisasi pemilahan sampah di SDN 1 Padak Guar. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan observasi, wawancara, dan evaluasi terhadap perubahan perilaku siswa sebelum dan sesudah sosialisasi. Kegiatan sosialisasi meliputi penyuluhan tentang jenis sampah, praktik langsung pemilahan sampah, serta penyediaan fasilitas pendukung. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kepedulian siswa terhadap pentingnya memilah sampah dengan benar. Sosialisasi ini terbukti efektif dalam menanamkan kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah di lingkungan sekolah. Dengan demikian, pendekatan ini dapat dijadikan model edukasi lingkungan bagi sekolah lain dalam upaya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Kata kunci: Kesadaran Lingkungan, Pemilahan Sampah, Sosialisasi, Siswa SD, Edukasi Lingkungan.

ABSTRACT

Environmental awareness is an essential aspect of preserving nature from an early age. This study aims to enhance students' environmental awareness through waste sorting socialization at SDN 1 Padak Guar. The method used is a qualitative approach involving observation, interviews, and evaluation of students' behavioral changes before and after the socialization. The socialization activities include education on waste types, hands-on waste sorting practice, and the provision of supporting facilities. The results indicate an increase in students' understanding and awareness of the importance of proper waste sorting. This socialization has proven effective in instilling positive habits in waste management within the school environment. Therefore, this

approach can serve as an environmental education model for other schools in maintaining cleanliness and environmental sustainability.

Keywords: Environmental Awareness, Waste Sorting, Socialization, Elementary Students, Environmental Education.

PENDAHULUAN

Kesadaran lingkungan perlu ditanamkan sejak dini untuk membentuk kebiasaan hidup bersih dan peduli terhadap lingkungan. Namun, masih banyak siswa yang belum memahami pentingnya pemilahan sampah, sehingga sampah sering tercampur dan sulit didaur ulang. Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi pemilahan sampah di SDN 1 Padak Guar dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian siswa terhadap pengelolaan sampah. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat menerapkan kebiasaan memilah sampah dengan benar, baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

Pada tahun 2024-2025, kegiatan KKN Universitas Mataram merupakan KKN Pemberdayaan Masyarakat Desa yang mengangkat tema utama yaitu "Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk Pembangunan Berkelanjutan." Dengan mengusung tema ini, diharapkan mahasiswa, melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan, dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa. Salah satu desa yang terpilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN adalah Desa Padak Guar yang berada di Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur.

Ema maulinda (2021) menyatakan bahwa Desa Padak Guar merupakan sebuah desa yang berdiri sebagai bagian dari Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur. Hingga tahun 2024, jumlah penduduk Desa Padak Guar sebanyak 1.447 jiwa, terdiri atas 710 jiwa laki-laki dan 737 jiwa perempuan yang terbagi dalam 324 kepala keluarga. Dari segi kepadatan penduduk, desa ini tergolong berpenduduk jarang (tidak padat). Per tahun 2023, jika dibandingkan antara jumlah penduduk total dengan luas wilayah, maka tingkat kepadatan penduduk desa ini adalah 91 jiwa/km².

Ma'ruf Alqifari(2024) menyatakan bahwa Secara geografis, wilayah Desa Padak Guar terdiri dari beberapa dusun yang tersebar di berbagai lokasi. Sebagian besar wilayah desa ini berada di daerah dataran rendah dengan permukiman penduduk yang tersebar di sepanjang jalan utama, jalan desa, serta kawasan pertanian dan pesisir. Desa Padak Guar memiliki luas wilayah sekitar 15,77 km². Batas-batas wilayah desa ini adalah: (1) di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Dara Kunci, (2) di sebelah Selatan berbatasan dengan Selat Alas, (3) di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Madayin, dan (4) di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Labuhan Pandan. Sebagian besar lahan di Desa Padak Guar dimanfaatkan oleh penduduk untuk kegiatan pertanian, perkebunan, serta perikanan, dengan lahan pertanian yang didominasi oleh sawah dan lahan kering, sementara sebagian lainnya masih berupa lahan semak belukar yang belum digarap.

Melalui kegiatan identifikasi dan pengenalan desa, terdapat berbagai masalah terkait sampah yang ditemui di Desa Padak Guar, yaitu: (1) kurangnya kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah, (2) tidak adanya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai, seperti tempat sampah terpilah, (3) rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai cara pengolahan sampah organik dan anorganik yang dapat didaur ulang, (4) kurangnya pendidikan dan sosialisasi terkait dampak

sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, dan (5) penumpukan sampah di tempat-tempat umum yang tidak dikelola dengan baik, menyebabkan pencemaran lingkungan dan potensi penyebaran penyakit.

Tujuan kegiatan KKN ini adalah untuk menjawab berbagai permasalahan sampah yang terjadi di Desa Padak Guar. Dalam hal pengelolaan sampah, kegiatan pemilahan sampah dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memisahkan sampah organik dan anorganik, serta menyediakan tempat sampah terpilah di berbagai titik strategis. Selain itu, sebuah program edukasi tentang pengelolaan sampah organik, seperti pembuatan pupuk kompos dan bokashi, dilaksanakan untuk memanfaatkan limbah rumah tangga sebagai bahan yang berguna. Dalam bidang kesehatan, kegiatan sosialisasi dilakukan untuk mengedukasi masyarakat mengenai dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan, serta cara mengurangi pencemaran. Di bidang lingkungan, program pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pelatihan pengelolaan sampah yang dapat diolah kembali, seperti daur ulang sampah plastik dan pemanfaatan sampah organik. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat membantu menjaga kebersihan desa dan mengurangi masalah sampah yang mengganggu lingkungan sekitar.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Padak Guar, maka kelompok KKN Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. pengembangan potensi desa yang dilaksanakan dalam 3 kegiatan. Permasalahan yang diidentifikasi di Desa Padak Guar meliputi pendekatan partisipatif tentang pemilahan sampah, minimnya fasilitas pengelolaan sampah, rendahnya pengetahuan mengenai pengolahan sampah organik, dan kurangnya pendidikan serta sosialisasi mengenai dampak sampah terhadap lingkungan dan kesehatan.

Pendekatan Partisipatif

Pendekatan partisipatif akan melibatkan siswa, guru, dan masyarakat setempat dalam setiap tahap kegiatan pembelajaran. Siswa sebagai agen perubahan akan diajak untuk berperan aktif dalam kegiatan sosialisasi, mulai dari perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Kolaborasi dengan guru akan memastikan program ini dapat diterima dan diterapkan dengan baik di sekolah.

Sosialisasi dan Edukasi

Sosialisasi mengenai pentingnya pemilahan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan akan dilakukan melalui ceramah, diskusi, dan media pembelajaran yang interaktif. Materi yang disampaikan akan mencakup jenis-jenis sampah, cara memilah sampah, serta manfaat pengelolaan sampah yang benar. Sosialisasi ini akan disesuaikan dengan usia dan tingkat pemahaman siswa SD.

Demonstrasi Pemilahan Sampah

Setelah diberikan teori, kegiatan dilanjutkan dengan demonstrasi langsung cara pemilahan sampah yang benar. Siswa akan diajak untuk mempraktikkan pemisahan sampah organik dan anorganik menggunakan sampah yang ada di

sekitar sekolah. Mereka akan diberikan kesempatan untuk langsung terlibat dalam pemilahan sampah dengan bimbingan dari fasilitator.

Dengan menggunakan metode-metode tersebut, diharapkan siswa SDN 1 Padak Guar dapat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pemilahan sampah dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Partisipatif : Kepada siswa SDN 1 Padak Guar

Pendekatan partisipatif di SDN 1 Padak Guar dalam kegiatan pemilahan sampah bertujuan untuk mendorong siswa agar lebih aktif berperan dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Dalam kegiatan ini, siswa dilibatkan dalam diskusi kelompok, di mana mereka diajak untuk memahami jenis-jenis sampah dan cara memilah sampah yang benar. Siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga diberi kesempatan untuk berbagi pengalaman dan berkontribusi dalam mencari solusi bersama. Melalui pendekatan ini, diharapkan mereka dapat mengaplikasikan pemahaman tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1 Pendekatan Partisipatif



Gambar 2 Pendekatan Partisipatif

Tujuan dari pendekatan partisipatif ini adalah untuk membentuk kebiasaan positif dalam pengelolaan sampah sejak dini. Dengan melibatkan siswa dalam proses pembelajaran yang interaktif, mereka diharapkan menjadi agen perubahan yang dapat menyebarkan pentingnya pemilahan sampah kepada keluarga dan masyarakat sekitar. Selain itu, melalui kegiatan ini, siswa akan memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk kesehatan dan keberlanjutan, serta memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap lingkungan mereka.

Sosialisasi dan Edukasi kepada Siswa

Sosialisasi dan edukasi tentang pemilahan sampah di SDN 1 Padak Guar dilaksanakan dengan pendekatan yang interaktif, menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, serta media visual yang menarik. Siswa diajak untuk memahami pentingnya pemilahan sampah dan dampaknya terhadap kesehatan serta kelestarian lingkungan. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah, perbedaan antara sampah organik dan anorganik, serta bagaimana cara yang tepat untuk memilah dan mengelola sampah di sekitar mereka.

Untuk memudahkan pemahaman, materi disampaikan secara sederhana dan disesuaikan dengan usia siswa. Selain itu, dilakukan juga demonstrasi langsung mengenai cara pemilahan sampah menggunakan contoh sampah yang ada di sekitar sekolah. Hal ini bertujuan agar siswa dapat lebih mudah mengaplikasikan pemahaman yang mereka dapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Para siswa diajak untuk aktif dalam proses ini dan didorong untuk berpartisipasi dalam memilah sampah di lingkungan sekolah, dengan bimbingan dari guru dan fasilitator.



Gambar 3 Sosialisasi Pemilahan Sampah Gambar 4 Sosialisasi Pemilahan Sampah

Tujuan dari kegiatan sosialisasi dan edukasi ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pemilahan sampah sejak dini. Dengan pemahaman yang baik, diharapkan siswa dapat menerapkan cara pemilahan sampah yang benar, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah mereka. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk menciptakan budaya hidup bersih dan peduli

lingkungan di kalangan siswa, serta agar mereka dapat menjadi agen perubahan yang dapat mempengaruhi keluarga dan masyarakat di sekitar mereka dalam hal pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Demonstrasi Langsung Pemilahan Sampah

Demonstrasi langsung pemilahan sampah di SDN 1 Padak Guar dilakukan untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa tentang cara memilah sampah dengan benar. Dalam kegiatan ini, siswa diajak untuk langsung memisahkan sampah organik dan anorganik menggunakan sampah yang ada di sekitar sekolah. Fasilitator memberikan penjelasan mengenai perbedaan antara kedua jenis sampah tersebut dan bagaimana cara mendaur ulang atau mengelolanya dengan tepat. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk berlatih secara mandiri dan bekerjasama dalam kelompok untuk memilah sampah yang telah disiapkan.

Melalui demonstrasi ini, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana proses pemilahan sampah dilakukan, serta dampak positif yang dihasilkan dari pengelolaan sampah yang benar. Pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan melibatkan siswa secara aktif, sehingga mereka dapat lebih mudah memahami konsep pemilahan sampah. Selain itu, dilakukan juga tanya jawab untuk memastikan bahwa siswa telah memahami langkah-langkah pemilahan sampah yang tepat.



Gambar 5 Praktek langsung Pemilahan Sampah

Tujuan dari demonstrasi langsung pemilahan sampah ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada siswa agar mereka dapat mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dengan melibatkan siswa langsung dalam proses ini, diharapkan mereka dapat lebih sadar dan peduli terhadap pentingnya pemilahan sampah, serta dapat mengubah kebiasaan mereka dalam mengelola sampah di rumah dan lingkungan sekitar. Selain itu, diharapkan

juga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap kebersihan lingkungan sekolah dan rumah mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan "Peningkatan Kesadaran Lingkungan melalui Sosialisasi Pemilahan Sampah pada Siswa SDN 1 Padak Guar" menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diinginkan, yakni meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pemilahan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan. Beberapa hasil yang dicapai antara lain: (1) siswa mampu memahami dan mengaplikasikan cara pemilahan sampah dengan benar, (2) siswa terlibat aktif dalam demonstrasi dan praktik pemilahan sampah yang dilaksanakan di sekolah, (3) tersedianya tempat sampah terpisah di sekolah yang memudahkan siswa dalam membuang sampah sesuai dengan kategori, (4) terjalannya kerja sama antara siswa, guru, dan pihak sekolah dalam mendukung kebersihan lingkungan sekolah.

Saran yang diberikan untuk kelanjutan kegiatan ini adalah (1) perlunya sosialisasi lebih lanjut kepada orang tua dan masyarakat sekitar untuk memperluas dampak positif dari pemilahan sampah, (2) pengadaan lebih banyak fasilitas tempat sampah terpisah di seluruh area sekolah, (3) diadakannya evaluasi dan monitoring rutin untuk mengukur perubahan perilaku siswa terkait pengelolaan sampah, serta (4) melibatkan siswa dalam kegiatan pemeliharaan kebersihan sekolah agar mereka semakin memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan. Diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dan menjadi budaya positif yang berkelanjutan di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan "Peningkatan Kesadaran Lingkungan melalui Sosialisasi Pemilahan Sampah pada Siswa SDN 1 Padak Guar." Terima kasih kepada pihak sekolah, khususnya guru dan siswa SDN 1 Padak Guar, yang telah dengan antusias dan aktif terlibat dalam setiap tahap kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Padak Guar yang telah memberikan dukungan serta partisipasi aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Terima kasih atas kerjasama dan komitmennya, semoga kolaborasi ini terus berlanjut untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2024). Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Lombok Timur Tahun 2024. BPS Kabupaten Lombok Timur.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). Pedoman Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. Jakarta: KLHK.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2022). Pendidikan Lingkungan Hidup di Sekolah Dasar. Jakarta: Kemendikbud.

- Sari, R. P., & Widodo, T. (2021). "Peran Pendidikan dalam Meningkatkan Kesadaran Pemilahan Sampah pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 8(2), 45-55.
- Setiawan, H., & Lestari, M. (2020). "Implementasi Program Pemilahan Sampah di Sekolah Dasar Berbasis Partisipasi Siswa." *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 12(1), 23-30.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 75 Tahun 2019 tentang Peta Jalan Pengurangan Sampah oleh Produsen.
- Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
- Suhendar, A., & Prasetyo, B. (2021). *Manajemen Pengelolaan Sampah Sekolah*. Bandung: Pustaka Edu.
- Wibowo, R., & Kurniasari, D. (2022). "Strategi Efektif dalam Edukasi Lingkungan kepada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 9(3), 112-125.
- Yulianti, N., & Hasanah, R. (2020). "Pendekatan Partisipatif dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Sekolah." *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Lingkungan*, 7(1), 30-41.
- Zainuddin, A., & Hartati, T. (2022). "Sosialisasi dan Edukasi Pemilahan Sampah Berbasis Sekolah." *Jurnal Pendidikan Berkelanjutan*, 6(3), 98-110.
- Yusuf, M., & Arifin, Z. (2020). "Efektivitas Pendidikan Lingkungan dalam Meningkatkan Kesadaran Pemilahan Sampah." *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 15(2), 45-60.
- Wahyuni, S., & Firmansyah, D. (2021). "Pemberdayaan Siswa dalam Program Sekolah Peduli Lingkungan." *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10(1), 65-78.
- Santoso, B. (2019). *Metode Sosialisasi Lingkungan dalam Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Cendekia.
- Rahmawati, I., & Putra, R. (2021). "Dampak Sosialisasi Pengelolaan Sampah terhadap Perilaku Siswa SD." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 80-95.